

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hubungan antara pasien dan perawat saat ini bukan hanya penerima asuhan pasif, orang datang ke rumah sakit atau yang dirawat di rumah cenderung menanyakan asuhan yang mereka terima dan berhak meminta standard asuhan yang lebih tinggi. Peran tradisional perawat yang terkesan menjadi pusat utama kegiatan keperawatan, telah berubah. Perawat harus berhati-hati dalam berkomunikasi terhadap pasien dan keluarga yang memiliki karakter berbeda-beda dalam menghadapi permasalahan. Di dalam berkomunikasi antara perawat dengan keluarga pasien, perawat harus membangun rasa nyaman, aman dan percaya kepada keluarga. Sikap tersebut merupakan landasan utama berlangsungnya komunikasi yang efektif (Priyoto, 2015).

Peran institusi pendidikan sangatlah tinggi dalam menghasilkan calon perawat yang berkualitas. Berdasarkan penelitian Aflah tahun 2019, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian dengan perilaku *caring* pada mahasiswa program studi pendidikan profesi ners Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan hasil korelasi pearson $P = 0,003$ dengan $\alpha=0,05$.

Menurut teori Gibson, James, & John tahun 2000, menyatakan bahwa faktor pembentuk perilaku *caring* terdiri dari faktor individu, psikologi, dan organisasi. Faktor psikologi yang dimaksud, diantaranya adalah kepribadian. Dalam studi pendahuluan terhadap 11 mahasiswa program studi ners yang mengikuti pradik ners 2019, seluruh responden memiliki kepribadian ekstrovert. Namun pada studi pendahuluan lanjutan untuk menilai tingkat *caring* pada mahasiswa tersebut didapatkan 2 dari 10 mahasiswa memiliki tingkat *caring* yang rendah. Hal ini bertolakbelakang dari teori dan hasil penelitian sebelumnya bahwa seseorang yang ekstrovert adalah pribadi yang peduli, dan terbuka dalam hubungan dengan orang lain. Perawat yang memiliki kepribadian ekstrovert cenderung berorientasi pada dunia luar dirinya. Bersikap

positif terhadap masyarakat, hatinya terbuka, mudah bergaul, dan hubungan dengan orang lain efektif. Sehingga karakter ini membantu perawat membentuk perilaku *caring* sehingga dapat melakukan BHSP (bina hubungan saling percaya) terhadap pasien dan membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara maksimal (Suryabrata, 1982).

Hal tersebut dapat terjadi karena pengaruh bias penilaian diri sendiri (*biased self- assesment*). Salah satu alasan utama penilaian diri sendiri merupakan bias yang begitu susah untuk dikendalikan adalah mekanisme yang mengendalikan mereka beroperasi di bawah kesadaran, Sulit untuk memodifikasi proses yang tidak kita sadari, berpotensi menyebar informasi yang tidak baik sehingga tanpa disadari kita meningkatkan informasi yang positif yang mementingkan diri sendiri. (Eva, dkk. 2012) Bersama dengan ingatan yang bias dan penalaran yang mementingkan diri sendiri, memungkinkan individu untuk menghubungkan jawaban dari pertanyaan yang mereka isi dengan hal positif.

Keterampilan untuk memilih alat ukur yang cocok merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian dan mengurangi tingkat bias dalam hasil penelitian. Sebagai contoh, terdapat beragam jenis alat ukur untuk mengetahui *caring*, satu diantaranya dapat dikumpulkan melalui tes CBI (*Caring Behaviors Inventory*) berupa 42 butir pernyataan dengan skala likert yang akan dijawab oleh responden atau melalui observasi menggunakan CBC (*Caring Behaviors Checklist*) sehingga diharapkan dapat menjadi pemanding dan dapat mengurangi dampak self assesment biased. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul gambaran *caring* mahasiswa program studi pendidikan profesi ners 2019 Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran *caring* mahasiswa program studi pendidikan profesi ners 2019 Universitas Muhammadiyah Surabaya?

1.3 Objektif

Mengidentifikasi perilaku *caring* mahasiswa program studi pendidikan profesi ners 2019
Universitas Muhammadiyah Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teori

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan bahan pengembangan antara teori perilaku dengan *caring* mahasiswa keperawatan

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih mengembangkan dan mengkorelasikan antara teori perilaku dan *caring* mahasiswa keperawatan

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam seleksi perekrutan tenaga kesehatan baru yang profesional, terutama perawat di rumah sakit.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi proses pendidikan keperawatan sehingga dapat menciptakan perawat yang profesional